

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis sentimen terhadap ulasan aplikasi Spotify menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM) ini yang mana telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model klasifikasi *Naïve Bayes* dengan parameter 'alpha=0,1' serta *Support Vector Machine* menggunakan kernel linear dapat bekerja dengan baik untuk analisis sentimen terhadap ulasan aplikasi Spotify.
2. Algoritma yang lebih baik untuk klasifikasi analisis sentimen ulasan aplikasi Spotify yaitu algoritma SVM dikarenakan menghasilkan nilai akurasi yang lebih tinggi daripada algoritma *Naïve Bayes*.
3. Penelitian ini merupakan analisis sentimen mengenai ulasan pengguna terhadap aplikasi Spotify di *Google Play Store* dengan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM). Data *scraping* dari ulasan aplikasi Spotify di *Google Play Store* disimpan dan kemudian akan diklasifikasikan menjadi tiga label yaitu positif, negatif dan netral. Total 3403 data ulasan Spotify bulan November hingga Desember pada tahun 2023, kemudian menggunakan model *splitting* data dengan beberapa perbandingan antara lain 90:10, 85:15, 80:20, 75:25, dan 70:30, dan dari hasil *splitting* data perbandingan 80:20 merupakan perbandingan yang terbaik dikarenakan menghasilkan nilai akurasi yang lebih besar daripada nilai perbandingan yang lain. Diperoleh hasil akurasi untuk data ulasan Spotify sebesar 70,34% untuk data labelling dengan *lexicon* menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, 71,95% untuk data labelling berdasarkan *rating* menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, 74,60% untuk data labelling dengan *lexicon* menggunakan algoritma SVM, 73,72% untuk data labelling berdasarkan *rating* menggunakan algoritma SVM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan peneliti, maka disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan data yang lebih banyak lagi untuk

meningkatkan kinerja dan akurasi model, pada tahap *preprocessing* dilakukan tahapan *lemmatization* agar tidak terjadi duplikasi kata yang memiliki makna sama, dan dapat menggunakan metode *machine learning* yang berbeda.

